# BAB III METODE PENELITIAN

* 1. **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan Desain Penelitian Deskriptif Studi Kasus. Menurut Setyadi (2013) studi kasus dilaksanakan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui studi kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal disini dapat berarti satu orang, kelompok yang terkena masalah. Unit yang menjadi masalah tersebut secara mendalam dianalisa baik dari segi yang berhubungan dengan kasusnya sendiri, faktor yang mempengaruhi, kejadian yang berhubungan, maupun tindakan dan reaksi terhadap suatu perlakuan.

Studi kasus deskriptif dengan metode observasi dan metode wawancara yang bertujuan untuk mengetahui penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) pada keluarga sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan di Rt.03 Rw.06 Dsn.Templek Kel.Jatirejo Kec.Nganjuk Kab.Nganjuk.

# Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan berjumlah 2 subjek sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman saat menentukan kriteria inklusi (Nursalam, 2008 : 92).

52

Adapun criteria inklusi dari fokus studi ini adalah :

* + 1. Keluarga yang kurang baik dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat
		2. Tinggal pada lingkungan RT.03 RW.06 Dsn. Templek Kel. Jatirejo Kec.

Nganjuk Kab. Nganjuk

* + 1. Keluarga dalam keadaan sehat jasmani dan rohani
		2. Keluarga kooperatif dan dapat berkomunikasi dengan baik
		3. Bersedia menjadi responden dengan menandatangani lembar *Informed Consent*

# Lokasi Dan Waktu Penelitian

* + 1. **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di RT.03 RW.06 Dusun. Templek Kel.

Jatirejo Kec. Nganjuk Kab. Nganjuk

# Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal disahkannya izin proposal penelitian. Dilanjutkan dengan penelitian, observasi dan pengolahan data dalam rentan waktu dari tanggal 15 Oktober – 21 Oktober 2021.

# Fokus Studi

Focus studi kasus penelitian ini adalah Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan melalui media leaflet.

# Definisi Oprasional

Definisi operasional adalah definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data. Pada saat akan melakukan pengumpulan data, definisi operasional yang dibuat mengarahkan dalam pembuatan dan pengembangan instrumen penelitian. Sementara pada saat pengolahan dan analisis data, definisi operasional dapat memudahkan karena data yang dihasilkan sudah terukur dan siap untuk diolah dan dianalisis. Dengan definisi operasional yang tepat maka batasan ruang lingkup penelitian atau pengertian variabel-variabel yang akan diteliti akan lebih fokus. (Imas & Nauri, 2018)

Table 3.1 : Definisi Operasional

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Fokus****Penelitian** | **Definisi****Operasional** | **Alat Ukur** | **Cara Ukur** | **Hasil****Ukur** |
| 1 | Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada tatanan keluarga | Pengukuran pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat pada tatanan keluarga kepada responden melalui observasi, sesuai 10 indikator PHBS dalam tatanan keluarga, yaitu Persalinan yang di tolong oleh tenaga kesehatan, Pemberian ASI ekslusif, Menimbang bayi dan balita secara berkala, Cuci tangan dengan sabun dan air bersih, Menggunakan air bersih, Menggunakan jamban sehat, Membrantas jentik nyamuk, Konsumsi buah dan sayur, Melakukan aktivitas fisik setiap hari, Tidak merokok di dalam rumah. Untuk mengukur penerapan perilaku hidup bersih dan sehat pada tatanan keluarga sebelum dan sesudah diberikan pendidikankesehatan. | Menggunakan 10 Indikator PHBS pada tatanan keluarga.1. Persalinan yang dtolong oleh tenaga kesehatan.
2. Pemberian ASI ekslusif
3. Menimbang bayi dan balita secara berkala
4. Cuci tangan dengan sabun dan air bersih
5. Menggunakan air bersih
6. Menggunakan jamban sehat
7. Membrantas jentik nyamuk
8. Konsumsi buah dan sayur
9. Melakukan aktivitas fisik setiap hari
10. Tidak merokok di dalam rumah
 | Observasi | 1. Ya
2. Tidak
 |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 2 | Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada tatanan keluarga | Pengukuran pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat pada tatanan keluarga dan pengukuran alasan responden dalam melaksanakan PHBS dalam pertanyaan melalui wawancara seputar perilaku hidup bersih dan sehat meliputi 10 Indikator PHBS Keluarga, yaitu Persalinan yang di tolong oleh tenaga kesehatan, Pemberian ASI ekslusif, Menimbang bayi dan balita secara berkala, Cuci tangan dengan sabun dan air bersih, Menggunakan air bersih, Menggunakan jamban sehat, Membrantas jentik nyamuk, Konsumsi buah dan sayur, Melakukan aktivitas fisik setiap hari, Tidak merokok di dalam rumah. Untuk mengukur penerapan perilaku hidup bersih dan sehat pada tatanan keluarga sebelum dan sesudah diberikan | Menggunakan 10 Indikator PHBS pada tatanan keluarga.1. Apakah Persalinan yang telah dilakukan ditolong oleh tenagakesehatan? Ya/Tidak, Mengapa? Jelaskan Alasannya
2. Apakah Sedang melakukan Pemberian ASI ekslusif ? Ya/Tidak, Mengapa? Jelaskan Alasannya
3. Apakah rutin menimbang bayi dan balita secara berkala setiap bulan? Ya/Tidak, Mengapa? Jelaskan Alasannya
4. Apakah selalu Cuci tangan dengan sabun dan air bersih? Ya/Tidak, Mengapa? Jelaskan Alasannya
5. Selalu Menggunakan air bersih? Ya/Tidak, Mengapa? Jelaskan Alasannya
6. Menggunakan jamban sehat

untuk BAB? | Wawancara | 1. Ya, Mengapa? Jelaskan Alasannya
2. Tidak, Mengapa? Jelaskan Alasannya
 |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | pendidikan kesehatan | Ya/Tidak, Mengapa? Jelaskan Alasannya7. Membrantas jentik nyamuk setiap minggu? Ya/Tidak, Mengapa? Jelaskan 8.Mengkonsumsi buah dan sayur setiap hari? Ya/Tidak, Mengapa? Jelaskan Alasannya1. Melakukan aktivitas fisik setiap hari, minimal 30menit setiap hari? Ya/Tidak, Mengapa? Jelaskan Alasannya
2. Apakah ada keluarga yang merokok di dalam rumah? Ya/Tidak, mengapa? Jelaskan

Alasannya |  |  |

# Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data, instrumen dapat berupa kuesioner (daftar pertanyaan) formulir observasi, atau formulir yang lainnya berkaitan dengan pencatatan data (Notoatmodjo, 2010). Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yaitu lembar kuisioner dan observasi yang terstruktur sesuai 10 indikator penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang telah disiapkan sebelumnya. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisioner dalam penelitian ini nantinya digunakan untuk mengukur penerapan perilaku hidup bersih dan sehar pada tatanan keluarga, nantinya kuisioner ini merupakan kuisioner terbuka. Responden diminta untuk menjawab Ya atau Tidak dari pertanyaan tersebut, apabila di jawab Ya akan mendaptkan nilai 1, jika menjawab Tidak akan mendapatkan nilai 0, dan respondon nantinya diminta menjelaskan mengapa responden melakukan PHBS dalam tatanan keluarga.

# Pengumpulan Data

Waktu pengumpulan data yang di perlukan dalam penelitian ini adalah mulai dari tanggal 15 Oktober – 21 Oktober 2021. Adapun prosedur pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Mengajukan surat izin dan rekomendasi dari instansi Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang untuk melakukan pengambilan data di RT.03 RW.06 Dsn. Templek Kel. Jatirejo Kec. Nganjuk Kab. Nganjuk SD.
2. Menentukan responden sebagai subjek penelitian sesuai dengan kriteria inklusi.
3. Minggu ke 1 Hari pertama melakukan pengkajian data kepada subjek penelitian yang diawali meminta kesediaan dengan menandatangani *informed consent*, dan melakukan kontrak waktu penelitian.
4. Minggu ke 1 Hari kedua setelah mendapatkan persetujuan dari subjek, peneliti akan melakukan observasi dan pengisian kuisioner pertama untuk mendapatkan data tentang penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat dalam tatanan keluarga sebelum diberikan pendidikan kesehatan.
5. Minggu ke 1 Hari ketiga peneliti memberikan pendidikan kesehatan satu tentang perilaku hidup bersih dan sehat dalam tatanan keluarga dengan menggunakan media leaflet, setelah itu dilakukan Tanya jawab dan dilanjutkan diskusi secara langsung.
6. Minggu ke 1 Hari kelima setelah memberikan pendidikan kesehatan, peneliti melakukan observasi dan pengisian kuisioner kedua untuk mendapatkan data tentang penerapan perilaku hidup bersih dan sehat pada tatanan keluarga setelah diberikan pendidikan kesehatan.
7. Minggu ke 2 Hari ke satu peneliti memberikan pendidikan kesehatan kedua tentang perilaku hidup bersih dan sehat dalam tatanan keluarga dengan menggunakan media leaflet, setelah itu dilakukan Tanya jawab dan dilanjutkan diskusi secara langsung.
8. Minggu ke 2 Hari ke kedua setelah memberikan pendidikan kesehatan, peneliti melakukan observasi dan pengisian kuisioner ketiga untuk mendapatkan data

tentang penerapan perilaku hidup bersih dan sehat pada tatanan keluarga setelah diberikan pendidikan kesehatan.

1. Setelah data terkumpul peneliti mengolah dan menganalisis data.
2. Peneliti menyimpulkan hasil dari observasi dan pengisian kuisioner sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dalam bentuk data table dan narasi deskriftif yang berbentuk uraian kalimat sesuai data yang didapat.

# Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah menggunakan rumus tertentu dan menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013). Pengolahan data bertujuan untuk memperoleh data dan menyimpulkan data dengan baik, data diperoleh dari penelitian yang masih mentah, belum dapat memberikan informasi sehingga perlu dilakukan pengolahan data (Notoatmodjo, 2010).

Data dari hasil penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara mengenai penerapan perilaku hidup bersih dan sehat pada tatanan keluarga sebelum dan sesudah diberikan pendidika kesehatan. yang didokumentasikan dalam lembar observasi dan wawancara. Setelah data terkumpul, maka peneliti melakukan pengolahan data yaitu dengan cara pengolahan sebagai berikut

1. Penyajian Data

Pada penelitian ini penyajian data disajikan dalam bentuk tabel serta narasi deskriptif yang berbentuk uraian kalimat-kalimat yang saling mendukung data dalam tabel.

1. Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan deskriptif kualitatif, yaitu menampilkan data, mendeskripsikan data, untuk mengukur penerapan perilaku hidup bersih dan sehat pada tatanan keluarga. Data terkumpul dengan menggunakan lembar kuisioner dan observasi yang akan digunakan untuk mengetahui tingkat penerapan perilaku hidup bersih dan sehat pada tatanan keluarga.

Pengukuran perilaku dengan menggunakan lembar kuisioner dan lembar observasi, kemudian dilakukan penilaian untuk jawaban “YA” mendapat nilai 1 dan untuk jawaban “TIDAK” mendapat nilai 0. Kemudian data yang dapat dimasukan ke dalam table dan diolah dalam bentuk presentase dan di insterprestasikan. Sedangkan untuk data hasil wawancara akan di intreprestasikan dengan cara naratif deskriptif dengan pengambilan kesimpulan umum kemudian menjelaskan berdasarkan hasil-hasil wawancara yang khusus. Pengambilan kesimpulan pada penelitian ini berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan kepada responden (Notoatmodjo, 2010)

Tabel 3.2 : Interprestasi Nilai Per-Indikator PHBS Keluarga Pada Lembar observasi dan kuisioner

|  |  |
| --- | --- |
| **NILAI** | **INTERPRESTASI** |
| Jika indikator yang dijalankanmeningkat. Contoh (2→3) | Meningkat |
| Jika indikator yang dijalankan tetap atau tidak ada perubahan.Contoh (2→2) | Tetap |
| Jika indikator yang dijalankanmenurun. Contoh (2→1) | Menurun |

(Prita,2016)

Tabel 3.3 : Interprestasi Nilai Keseluruhan PHBS Keluarga

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Nilai | Interprestasi | Presentase | Interprestasi |
| 6-10 | Baik | 60-100% | Baik |
| 1-5 | Kurang | 10-50% | Kurang |

(Promkes Kemenkes RI,2011)

Setelah mendapatkan hasil terkait dengan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat pada tatanan keluarga sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dapat ditarik kesimpulan terkait dengan efektifitas pemberian pendidikan kesehatan PHBS dengan menggunkan media leaflet.

1. *Editing* (pemeriksaan kembali)

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan dengan tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

# Etika Penelitian

Etika penelitian menunjuk pada prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam penelitian, dari proposal penelitian sampai dengan publikasi hasil penelitian (Notoatmodjo, 2010). Dalam proses penelitian, penliti harus berpegang teguh dalam empat prinsip etika penelitian, yakni :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti memberikan kebebasan kepada subjek dalam memberikan informasi atau tidak member informasi (berpartisipasi). Peneliti menghormati

harkat dan martabat subjek dan peneliti mempersiapakn formulir persetujuan (*inform consent*) terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian.

1. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Subjek berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahui kepada orang lain, sehingga peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek sehingga peneliti cukup menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden.

1. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil harus dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Dengan berjalannya prinsip ini dapat menjamin subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

1. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefit*)

Peneliti harus berusaha meminimalisirkan dampak yang dapat merugikan subjek. Dalam pelaksanaan penelitian harus mencegah atau tidak mengurangi rasa sakit, cidera, stress, maupun kematian subjek penelitian.

# Kerangka Kerja

Penyusunan Laporan

Pengolahan Data

Pengujian Data Ulang setelah diberikan pendidikan kesehatan 2x

Intervensi (pendidikan kesehatan) 2x

Pengumpulan Data sebelum diberikan pendidikan kesehatan 1x

Pengesahan Proposal Penelitian

Observasi Penerapan PHBS pada keluarga

Identifikasi Masalah

KEGIATAN

Hasil Penelitian

Data dianalisa dan disajikan dalam bentuk table dan narasi

Hasil observasi dan kuisioner tentang penerapan PHBS pada keluarga sesudah dilakukan intervensi

Responden dapat menerapkan PHBS dalam keluarga

Hasil observasi dan kuisioner tentang penerapan PHBS pada keluarga sebelum dilakukan intervensi

Perizinan Resmi

Memperoleh data awal primer dan sekunder tentang PHBS pada keluarga

Data dukung pemilihan judul penelitian

HASIL